

MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail:humas_mta@yahoo.com Fax:0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 23 Juni 2013/14 Sya'ban 1434

Islam Agama Tauhid (ke-53)

Brosur No.: 1655/1695/IA

Diantara nama (sifat-sifat) Allah yang menunjukkan bahwa Allah Maha Pemelihara dan Yang Mengatur semesta alam (3)

7. Al-Ghoofir, Al-Ghofuur, Al-Ghoffaar (Maha Pengampun)

Haa miim (1)

Diturunkan Kitab ini (Al-Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui, (2)

Yang Mengampuni dosa dan Menerima taubat lagi keras hukuman-Nya; Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nya lah kembali (semua makhluq). (3) [QS. Al-Mu'min: 1-3]

Katakanlah, "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [QS. Ali 'Imraan : 31]

وَ لللهِ مَا فِي السَّموت وَمَا فِي اْلاَرْضِ، يَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَ يُعَلَّذَبُ مَنْ يَّشَآءُ، وَ اللهُ غَفُوْرُ رَّحْيَمٌ. ال عمران: ١٢٩

Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki; dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [QS.Ali 'Imraan : 129]

إِنَّ الَّذِيْنَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعِنِ إِنَّمَا اسْتَزَلِّهُمُ الشَّيْطِنُ بِطِنُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوْا، وَلَقَدْ عَفَا اللهُ عَنْهُمْ، إِنَّ اللهَ غَفُ وْرُ حَلِيْتُمْ. ال عمران: ٥٥١

Sesungguhnya orang-orang yang berpaling diantaramu pada hari bertemu dua pasukan itu, hanya saja mereka digelincirkan oleh syaithan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau) dan sesungguhnya Allah telah memberi ma'af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. [QS.Ali 'Imraan: 155]

انَّمَا جَزَآؤُا الَّذِيْنَ يُحَارِبُوْنَ اللهَ وَ رَسُوْلَهُ وَ يَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا اَنْ يُّقَتَّلُوْآ اَوْ يُصَلَّبُوْآ اَوْ تُقَطَّعَ ايْدِيْهِمْ وَ اَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلاَفَ اَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْاَرْضِ، ذلك لَهُمْ خِزْيُ فِي الدُّنْيَا وَ لَهُمْ فِي الاَّنْيَا وَ لَهُمْ فِي الاَّخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ (٣٣) الاَّ الَّذِيْنَ تَابُوا مِنْ قَبْلِ اَنْ تَقْدُدُوْا عَلَيْهِمْ فَي فَاعْلَمُوْآ اَنَّ تَقْدُدُوا عَلَيْهِمْ اللهُ فَاعْلَمُوْآ اَنَّ الله غَفُورُ رَّ رَّحِيْمٌ (٣٤) المائدة: ٣٣-٣٤

Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar, (33)

kecuali orang-orang yang taubat (diantara mereka) sebelum kamu dapat menguasai (menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (34) [QS. Al-Maaidah: 33-34]

Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (38)

Maka barang siapa bertaubat (diantara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (39) [QS. Al-Maaidah: 38-39]

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِيْنَ قَالُوْآ انَّ الله ثَالِثُ ثَلثَة. وَمَا مِنْ الله الاَّ اللهُ وَّاحِدُ، وَ اللهُ كَفَرُوْا مَنْهُمْ عَذَابٌ اللهِ إِنْ لَمْ يَنْتَهُوْا عَمَّا يَقُوْلُوْنَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مَنْهُمْ عَذَابٌ اللهِ وَ يَسْتَغْفِرُوْنَه، وَ الله غَفُوْرٌ رَّحِيْهِمْ (٤٧) اَفَلاَ يَتُوْبُوْنَ اللهِ وَ يَسْتَغْفِرُوْنَه، وَ الله غَفُورٌ رَّحِيْهِمْ (٤٧) المائدة: ٧٧-٧٤

Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan, "Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa

yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih (73)

Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (74) [QS. Al-Maaidah: 73-74]

ياً يُهَا الَّذِيْنَ امَنُوْ الاَ تَسْئَلُوْ اعَنْ اَشْيَآءَ اِنْ تُبْدَ لَكُمْ تَسُوْ كُمْ، وَ اِنْ تَسْئَلُوْ اعَنْ اَشْيَآءَ اِنْ تُبْدَ لَكُمْ عَفَا الله عَنْهَا، وَ الله غَفُورٌ تَسْئَلُوْ اعَنْهَا حِيْنَ يُنَزَّلُ الْقُرْانُ تُبْدَ لَكُمْ عَفَا الله عَنْهَا، وَ الله غَفُورٌ حَلِيْمٌ (١٠١) قَدْ سَالَهَا قَوْمٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ اَصْبَحُوا بِهَا كَفِرِيْ نَنْ (١٠١) قَدْ سَالَهَا قَوْمٌ مِّنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ اَصْبَحُوا بِهَا كَفِرِيْ نَنْ اللهُ عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَفُورٌ مُنْ الله عَنْهَا الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَفُورُ وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا مِنْ الله عَنْهَا الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهُا مَنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ اصْبَحُوا بِهَا كَفِرِيْ لَكُمْ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهُا مَنْ عَبْلِكُمْ ثُمَّ اللهُ عَنْهَا، وَ الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهُا مِنْ عَنْهَا اللهُ عَنْهَا اللهُ عَنْهَا، وَ الله عَنْهُا مِنْ عَنْهَا اللهُ عَنْهَا، وَ الله عَنْهُا مَاللهُ عَنْهَا الله عَنْهَا الله عَنْهَا الله عَنْهَا الله عَنْهَا الله عَنْهَا، وَ الله عَنْهُا عَنْهُا مَا الله عَنْهُا مَاللهُ عَلَيْهُمْ اللهُ عَنْهَا الله عَلْهُ عَلَى اللهُ عَلْهُ عَنْهَا اللهُ عَلْهُ اللهُ عَلْمُ اللهُ عَلَيْكُمْ عُلَاللهُ عَنْهَا اللهُ عَلَالَهُ اللهُ عَلَالَهُ اللهُ عَلَهُ عَلَى اللهُ عَلَيْكُمْ عُنْهَا اللهُ عَلَالَهُ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْهَا اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَالِكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْهُ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْ عَلَيْكُمْ اللهُ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُولُولُولُولُ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ عَلَيْكُمْ اللهُ اللهُ عَلَي

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu Al-Qur'an itu sedang diturunkan, niscaya akan diterangkan kepadamu. Allah mema'afkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun. (101)

Sesungguhnya telah ada segolongan manusia sebelum kamu menanyakan hal-hal yang serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian mereka tidak percaya kepadanya. (102) [QS. Al-Maaidah : 101-102]

Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [QS. Al-An'aam: 165]

وَ الَّذِيْنَ عَمِلُوا السَّيَّاتِ ثُمَّ تَابُوْا مِنْ بَعْدِهَا وَ امَنُوْآ اِنَّ رَبَّكَ مِـنْ بَعْدِهَا وَ امَنُوْآ اِنَّ رَبَّكَ مِـنْ بَعْدِهَا لَعَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ. الأعراف: ١٥٣

Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Tuhan kamu, sesudah taubat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [QS. Al-A'raaf: 153]

لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللهُ فِيْ مَوَاطِنَ كَثِيْرَةً وَّ يَصُومَ حُنَيْنِ اذْ اَعْجَبَتْكُمْ لَكُرُمُ اللهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيْرَةً وَّ يَصُومَ حُنَيْنَ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ كَثُرَ تُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْاَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَيْتُهُمْ مُدْبِرِيْنَ (٢٥) ثُمَّ اَنْزَلَ الله سَكَيْنَتَه عَلَى رَسُولِه وَ عَلَى لَيُ اللهُ وَعَلَى مَنْ يَشَاتَهُ، وَ اللهُ عَنْوُرُ اللهُ عَنْهُ وَرُ اللهُ عَنْهُ وَلَا اللهُ عَنْوُرُ اللهُ عَنْهُ وَرُ اللهُ عَنْوُرُ اللهُ عَنْهُ وَرُ اللهُ عَنْورُ اللهُ عَنْهُ وَرُ اللهُ عَنْهُ وَلَا لَهُ اللهُ عَنْهُ وَلَا اللهُ عَنْهُ وَرُ اللهُ عَنْهُ وَلَا اللهُ عَنْ اللهُ عَنْهُ وَلَا لَا اللهُ عَنْهُ وَلَا اللهُ عَنْهُ وَلَا اللهُ عَنْهُ وَلَا لَا اللهُ عَلَى مَنْ يَتُولُونَ اللهُ عَنْهُ وَلَا اللهُ عَنْهُ وَلَا لَمُ اللهُ عَلَى اللهُ عَنْهُ وَلَا لَا اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ عَلَى اللهُ الله

Sesungguhnya Allah telah menolong kamu (hai para mukminin) di medan peperangan yang banyak, dan (ingatlah) peperangan Hunain, yaitu diwaktu kamu menjadi congkak karena banyaknya jumlahmu, maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfa'at kepadamu sedikit pun, dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari ke belakang dengan bercerai-berai. (25)

Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang yang kafir. (26)

Sesudah itu Allah menerima taubat dari orang-orang yang dikehendaki-

Nya. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (27) [QS. At-Taubah : 25-27]

لَيْسَ عَلَى الضُّعَفَآءِ وَلاَ عَلَى الْمَرْضَى وَلاَ عَلَى الَّذَيْنَ لاَ يَجِدُوْنَ مَا يُنْفِقُوْنَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُوْا للهِ وَ رَسُوْلِه مَا عَلَى الْمُحْسِنِيْنَ مِنْ يَنْفَقُوْنَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُوْا للهِ وَ رَسُوْلِه مَا عَلَى الْمُحْسِنِيْنَ مِنْ سَبِيْلِ، وَ الله غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ. التوبة: ٩١

Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, atas orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafqahkan, apabila mereka berlaku ikhlash kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikit pun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, [QS. At-Taubah: 91]

وَ مِنَ الْاَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَ الْيَوْمِ الْاخِرِ وَ يَيَّخِذُ مَا يُنْفِتُ قُرُبَتُ عَنْدَ اللهِ وَ صَلُوتِ الرَّسُوْلِ، اَلاَ اِنَّهَا قُرْبَةٌ لَّهُم، سَلُدْخِلُهُمُ اللهُ فِيْ رَحْمَتِه، إِنَّ الله عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ. التوبة: ٩٩ الله فِيْ رَحْمَتِه، إِنَّ الله عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ. التوبة: ٩٩

Dan diantara orang-orang Arab Badui itu, ada orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan memandang apa yang dinafqahkannya (di jalan Allah) itu, sebagai jalan mendekatkannya kepada Allah dan sebagai jalan untuk memperoleh do'a Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya nafqah itu adalah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelak Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat (surga) Nya; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [QS. AtTaubah: 99]

وَلاَ تَدْعُ مِنْ دُوْنِ اللهِ مَا لاَ يَنْفَعُكَ وَلاَ يَضُرُّكَ، فَانْ فَعَلْتَ فَانَّ لَكَ وَلاَ يَضُرُّكَ، فَانْ فَعَلْتَ فَانَّ لَهُ اللَّهُ اللهُ بِضُرِّ فَلاَ كَاشِفَ لَه الاَّ اللهُ بِضُرِّ فَلاَ كَاشِفَ لَه الاَّ

Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfa'at dan tidak (pula) memberi mudlarat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang dhalim". (106)

Jika Allah menimpakan sesuatu kemudlaratan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya, dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (107) [QS. Yuunus: 106-107]

Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia. (81)

Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal shalih, kemudian tetap di jalan yang benar. (82) [QS. Thaahaa: 81-82]

خَلَقَ السَّموتِ وَ الْاَرْضَ بِالْحَقّ، يُكُوّرُ الَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَ يُكَوّرُ الْيُلَ عَلَى النَّهَارِ وَ يُكَوّرُ النَّهَارَ عَلَى النَّهَارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهَارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهَارِ عَلَى النَّهَارِ عَلَى النَّهَارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهَارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُامِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُ عَلَى النَّهُارِ عَلَى الْعَلَى النَّهُارِ عَلَى الْعَلَى الْعَلَى النَّهُ الْعَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُارِ عَلَى النَّهُ الْعَلَى النَّهُ الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعُلَالِ عَلَى الْعَلَى الْعَلَالَ عَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى ال

Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. [QS. Az-Zumar: 5]

Hai kaumku, bagaimanakah kamu, aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka? (41)

(Kenapa) kamu menyeruku supaya kafir kepada Allah dan mempersekutukan-Nya dengan apa yang tidak kuketahui padahal aku menyeru kamu (beriman) kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun? (42) [QS. Al-Mu'min: 41-42]

Katakanlah (ya Muhammad), "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan. (65)

Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (66) [QS. Shaad : 65-66]

Bersambung.....